

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hasilnya berupa gambaran atau keadaan secara sistematis dan akurat. Dalam pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu pengumpulan data yang telah lampau melalui lembar rekam medis pasien pneumonia pada tahun 2022 yang ada di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran dengan periode pengambilan data pada periode Januari-Desember tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di instalasi rawat inap yang menderita pneumonia di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran pada periode Januari-Desember tahun 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 472 pasien.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran periode Januari-Desember tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan ekklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnosa utama pneumonia di instalasi rawat inap RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran periode Januari-Desember Tahun 2022.
- b. Pasien dengan semua tipe pneumonia
- c. Pasien pneumonia dalam rentang umur 0->65 Tahun yang mendapatkan terapi antibiotik di bangsal rawat inap.
- d. Pasien yang memiliki rekam medis lengkap (minimal ada data nama pasien, usia, jenis kelamin, berat badan, diagnosis, pemakaian obat).

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien pneumonia yang meninggal atau pulang paksa
- b. Pasien yang juga menderita penyakit infeksi bakteri lain.
- c. Pasien yang berada di ICCU

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengertian *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampling dengan

pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* tergolong dalam jenis *non-probability sampling* yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Sehingga sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang di ambil dari jumlah populasi.

Perhitungan sampel:

Dalam penelitian ini perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{472}{1 + 472 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{472}{1 + 472 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{472}{1 + 4,72}$$

$$n = \frac{472}{5,72}$$

$$n = 82$$

Keterangan :
 N = besar populasi
 n = besar sampel
 d = tingkat kesalahan sampel

Dari perhitungan diatas peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 82 dibulatkan 100 pasien dengan tingkat kesalahan sampel 10%.

D. Definisi Operasional

1. Pneumonia adalah penyakit radang paru-paru yang merupakan hasil diagnosa dokter di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran.
2. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk indikasi infeksi bakteri pada pasien pneumonia.
3. Pasien adalah pasien yang terdiagnosa pneumonia rawat inap pada kalangan umur 0->65 tahun.
4. Evaluasi penggunaan obat adalah penilaian mengenai terapi meliputi antibiotik yang meliputi tepat pasien, tepat pemilihan obat, tepat indikasi dan tepat dosis.
5. Tepat pasien adalah tidak ditemukan adanya kontraindikasi obat yang digunakan dengan kondisi pasien seperti penyakit penyerta berdasarkan PMK No 28 tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik.
6. Tepat indikasi adalah kesesuaian pemberian antibiotik dengan gejala klinis pasien berdasarkan PMK No 28 tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik.
7. Tepat pemilihan obat adalah ketepatan pemberian obat yang diberikan dokter kepada pasien sesuai dengan diagnosis pasien berdasarkan PMK No 28 tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik sebagai acuan untuk pasien anak dan tatalaksana pneumonia dewasa untuk pasien dewasa.

8. Tepat dosis adalah kesesuaian takaran antibiotik 1 hari yang diterima pasien berdasarkan PMK No 28 tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik sebagai acuan untuk pasien anak dan tatalaksana pneumonia dewasa untuk pasien dewasa.
9. Analisis antibiotik adalah data rekam medik yang telah dikumpulkan dievaluasi dan dinilai kesesuaian penggunaan antibiotik berdasarkan PMK No 28 tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik dan tatalaksana pneumonia dewasa

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia. Variabel terikat yaitu evaluasi golongan antibiotik dan jenis antibiotik.

F. Pengumpulan Data

Data di ambil dari data rekam medis pasien lalu dibuat dalam lembar pengumpulan data yang meliputi data pasien kemudian dilakukan evaluasi penggunaan antibiotik berdasarkan tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan penelitian terhadap data mentah, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean untuk memudahkan memasukan data yang diperoleh dari rekam medik.

3. *Entri data*

Peneliti memasukan data yang telah dilakukan proses *coding* kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

4. *Cleaning data*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan ke dalam system computer untuk menghindari terjsdinya kesalahan data.

H. Analisis Data

Data yang telah diperoleh berupa data rekam medis pasien yang dianalisa secara deskriptif untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien dengan menghitung persentase sesuai dengan prosedur pengobatan yang berdasarkan tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis.

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini meliputi :

1. Karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin dan diagnosa pasien berdasarkan tipe penyakit pneumonia.
2. Gambaran penggunaan antibiotik yaitu penggunaan obat antibiotik yang meliputi golongan dan jenis antibiotik.
3. Evaluasi penggunaan antibiotik meliputi tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi dan tepat dosis.